



DIMENSI KOMPARABILITAS LK PEMERINTAHAN NKRI

Pembahasan Dr Jan Hoesada

PENDAHULUAN

Syarat membuat LK Konsolidasian cq LKPP adalah bahwa setiap LK K/L wajib ber-daya -banding , melalui keseragaman-paripurna kebijakan-akuntansi berbasis PMK Sistem Akuntansi.

IPSAS TIDAK MEMPROMOSIKAN AKUNTANSI DAN LK BERBASIS NILAI WAJAR

KK IPSAS tidak berpihak/memilih basis akuntansi nilai-wajar atau nilai-historis, demikian pula IPSAS tentang Pengukuran bukanlah standar Pengukuran-Nilai -Wajar seperti halnya IFRS , berbagai pernyataan IPSAS seperti standar AT, ATB dan Properti-investasi mengandung opsi model biaya (akuntansi nilai historis) atau model revaluasian (akuntansi nilai wajar)

TEORI DAYA BANDING LK

Daya-banding antar LK terdiri atas (1) daya banding beberapa LK sebuah entitas LK pada periode akuntansi berbeda, (2) daya banding LK antar entitas pada tahun-buku yang sama, (3) daya banding LK sebuah yuridiksi mata-uang/hukum/negara dengan yuridiksi lain, pada entitas yang sama/berbeda, tahun yang sama/berbeda, (4) daya banding paripurna dan daya banding-terbatas (misalnya daya banding laba-persaham).

Fair Value Requirement	Type of Fair Value Accounting
Fair value compulsory	
Financial instruments held-for-trading (IAS 39)	Fair value through profit or loss
Financial instruments available-for-sale (IAS 39)	Fair value through OCI
Derivatives other than used in designated cash flow hedges (IAS 39)	Fair value through profit or loss
Biological assets (IAS 41)	Fair value through profit or loss
Agricultural produces at the point of harvest (IAS 41)	Fair value through profit or loss
Non-controlling interest at initial recognition (IFRS 3)	One-time fair value
Fair value optional	
Property, plant and equipment (IAS 16)	Fair value through OCI
Intangible assets (IAS 38)	Fair value through OCI
Investment properties (IAS 40)	Fair value through profit or loss
Derivatives used in designated cash flow hedges (IAS 39)	Fair value through OCI
Selected items on IFRS transition (IFRS 1)	One-time fair value

Verdict Media Limited , 2018, menyajikan artikel berjudul *Comment: The importance of accounting comparability*¹, antara lain mengungkapkan bahwa komparabilitas-akuntansi di definisikan sebagai tingkat-keterbandingan LK antar entitas berbeda dan bingkai-waktu berbeda. Isu komparabilitas LK dianggap penting oleh berbagai lembaga penyusun SAK di muka bumi.

¹ Reference of the article: Gross, C., Perotti, P. (2017). Output-Based Measurement of Accounting Comparability: A Survey of Empirical Proxies. *Journal of Accounting Literature* 39, December 2017, pp. 1-82.

Hampiran pengukuran *derajat-komparabilitas LK berbasis keluaran (output-based approach)* mencakupi (1) perubahan global/regional/nasional/pemda pada bidang sosial, politik, ekonomi menyebabkan perubahan kinerja-akuntansi dan arus-kas, (2) kinerja akuntansi terkait nilai-pasar ekuitas, menyebabkan (3) perubahan kebijakan-akuntansi cq perubahan pilihan opsi-model/kebijakan yang tersedia pada tiap pernyataan SAP sebagai upaya memperbaiki kinerja keuangan & kondisi keuangan, karena agen (di asumsikan) berperilaku oportunistis. Lingkungan eksternal akuntansi tiap K/L dan Pemda NKRI² berbeda-beda dengan perubahan-beda-beda menyebabkan perbedaan kondisi & kinerja keuangan masing-masing entitas K/L/Pemda yang bersifat unik dan tak-dapat dibandingkan secara “apel dengan apel”.

Terdapat dua pendapat besar yang berkembang, yaitu bahwa (1) adopsi standar seragam SAK Internasional meningkatkan komparabilitas antar LK pada satu sisi, pada sisi lain (2) terdapat banyak temuan empiris dan pendapat-pakar bahwa tetap-saja terdapat keaneka-ragaman dan keunikan sifat entitas yang menghalangi komparabilitas antar entitas LK.

Dampak positif komparabilitas-akuntansi antara lain berupa (1) daya prediksi hasil (*earning*) dan harga-pasar-saham masa-depan makin-akurat, dispersi antar proyeksi mengecil, (2) pemahaman umum (termasuk pemahaman makin-seragam antara pembeli & penjual, investor vs emiten) akan risiko kehancuran-nilai ekuitas antar entitas LK makin seragam, (3) terjadi pandangan terhadap liabilitas cq surat-berharga utang yang makin seragam, berdampak positif terhadap iklim PM dan industri jasa-keuangan dan pengaturan/regulasinya.

Rashid Javed, 2023, menyajikan artikel berjudul *Comparability concept of accounting* yang diunggah pada *Accounting principles and concept (explanation)*, antara lain menjelaskan bahwa konsep komparabilitas akuntansi memungkinkan pengguna LK membandingkan LK suatu entitas dengan LK tahun sebelumnya dan/atau LK entitas lain dalam industri sejenis, menyebabkan LK disusun berdasar prinsip dan metode akuntansi yang sama tiap-tahun-buku yang termodifikasi-minimum tersesuai hukum-positif-unik tiap yuridiksi atau kalau mungkin tanpa modifikasi. Sebagai misal, entitas LK memilih opsi model biaya untuk AT, sebaiknya secara konsisten menggunakan model tersebut pula pada tahun-tahun selanjutnya.

Gus De Franco dkk, 2011, menyajikan artikel berjudul *The Benefits of Financial Statement Comparability*, sumber Wiley Online Library, antara lain mengungkapkan bahwa seluruh investor, regulator, akademisi dan periset menyatakan bahwa komparabilitas LK adalah penting.

Secara empiris, konstruk khusus tentang komparabilitas tak di rinci. Secara empiris, pengukuran tingkat keterbandingan LK (1) berkorelasi positif terhadap ketepatan analisis LK dan (2) ketepatan ramalan/proyeksi keuangan, berkorelasi negatif terhadap beda-pendapat atau dispersi ramalan-hasil (*earning forecast*), komparabilitas LK (3) menurunkan biaya perolehan-informasi dan meningkatkan kuantitas & kualitas informasi keuangan tersedia bagi analyst.

² Perbedaan lingkungan eksternal Pemda antara lain pendapatan-perkapita, jumlah-penduduk, jumlah pengangguran, iklim, curah hujan, tingkat kesuburan tanah dan iklim, tingkat kemakmuran atau PDB wilayah, tingkat kelengkapan prasarana, kualitas budaya asli, dan lain-lain.

Daya-banding (*komparabilitas*) antar LK terdiri atas

- (1) daya banding beberapa LK sebuah entitas LK pada periode akuntansi berbeda,
- (2) daya banding LK antar entitas pada tahun-buku yang sama,
- (3) daya banding LK sebuah yuridiksi mata-uang/hukum/negara dengan yuridiksi lain, pada entitas yang sama/berbeda, tahun yang sama/berbeda,
- (4) daya banding paripurna dan daya banding-terbatas (misalnya daya banding hanya laba-persaham).

Daya banding paripurna misalnya adalah daya banding *antar neraca, LRA dan Laporan SAL/SAK, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Kinerja* dalam LKPP/LKPD NKRI karena bersistem/kebijakan akuntansi non-opsional tepat sama berbasis PMK/Permendagri Kebijakan Akuntansi Terpilih untuk Suatu Tahun APBN atau beberapa tahun APBN berkebijakan-akuntansi nan-sama.

Daya banding paripurna memungkinkan konsolidasi LK K/L menjadi LKPP, karena berbasis PMK kebijakan-akuntansi tetap sama, sepanjang LK memenuhi syarat lain seperti (1) entitas tidak dibentuk (entitas baru), dimekarkan (spin off) atau dilebur (merger) pada perjalanan/ditengah-tahun-buku, (2) entitas bersama-sama melakukan (atau tidak melakukan) revaluasi AT berlaku nasional, dan (3) opini audit LK K/L akan dikonsolidasi tersebut adalah Wajar Tanpa Pengecualian.

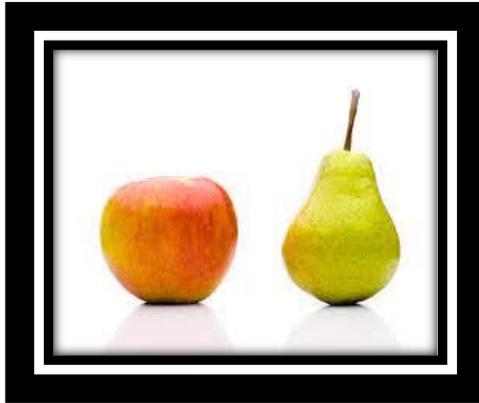
Daya banding terbatas misalnya adalah daya banding Laba Persaham (*EPS*) , Dividen Persaham (*DPS*), Pulangan Investasi (*ROI*) , Pulangan Aset (*ROA*) dan nisbah-lain antar-emiten PM atau sebuah emiten lintas tahun-buku, perbandingan kinerja antar-emiten lintas-industri dan kinerja/tren sebuah emiten lintas-tahun buku , bahkan lintas Pasar Modal/Industri-Jasa-Keuangan/Negara , sebagai salah-satu dasar pengambilan keputusan (agak naif)³ dalam ber investasi/divestasi para investor PM.

- Ilusi daya-banding LK berlatar belakang ssebagai berikut.
 - a. Berbagai SAK/SAP mengandung metode-akuntansi opsional , menyebabkan LK tak berdaya banding. Sebaga misal, SAK AT, ATB, Properti Investasi mengandung opsi model historis atau nilai-wajar, di pilih berbeda oleh tiap entitas berbeda, dipilih *berdasar perilaku oportunistis manajer/agen atau RUPS* , misalnya agar (1) Saldo aset membesar, misalnya untuk keperluan merger, (2) Saldo Ekuitas atau Aset-Neto tampil lebih besar , upaya menghapus salso ekuitas negatif yang melanggar UU PT, (3) perbaikan atau perbesaran DER dan nisbah agunan vs utang beragun aset, sepanjang tak-melanggar hukum-positif , tanpa perlu seberapa setia kepada azas-konsistensi demi memperoleh *posisi daya-banding lintas-periode* pada sebuah entitas LK
 - b. Entitas dalam industri berbeda tidak berdaya banding secara-paripurna pada periode LK yang sama, karena perbedaan sifat-industri cq perbedaan misi, rantai-nilai cq pasar atau konsumen, tingkat-persaingan, aset unik industri dan sifat-operasional nan-khas. Para investor tetap saja membandingkan berbagai

³ Sehingga perlu analisis non-keuangan seperti derajat GCG agen, nama harus/bluechip company/skandal, IcoFR, kualitas pasar/pelanggan utama, daya-saing , kualitas R&D dan kepemimpinan teknologi

nisbah-keuangan lintas-jenis-industri untuk tujuan investasi, antara lain ROI, ROA, dan/atau nisbah pulangan ekuitas.

- c. Entitas dalam industri sama pada yuridiksi negara berbeda, dengan mata-uang resmi dan pasar berbeda, tak berdaya banding, karena (1) sejarah bangsa, (2) tingkat kemajuan, kesehatan & stabilitas budaya cq karakter masing-masing bangsa, teknologi, sosial, politik, ekonomi dan stabilitas berbeda-beda.



Sebagai misal, entitas agribisnis pada negara-berkembang tak-dapat dibandingkan dengan entitas-agribisnis negara-maju ekonomi yang berhasil menerapkan teknologi-agribisnis, telah menerapkan konsep *corporate-farming*. Berbagai entitas koperasi di NKRI tak dapat dibandingkan dengan mega-koperasi Sunkist.

- d. Entitas dalam industri yang sama tak berdaya banding karena ukuran-entitas berbeda, misalnya (1) entitas Besar dan entitas UKM, entitas privat vs entitas masuk-bursa, (2) entitas nir-laba vs entitas komersial (misalnya koperasi vs PT dalam industri yang sama), (3) Pemda besar dan pemda kecil, K/L utama / strategis dan K/L tidak utama/ nonstrategis.



- e. Informasi daya banding minimum/terbatas mungkin berguna, misalnya EPS dan DPS berbagai jenis-entitas PM dapat diperbandingkan untuk pemilihan sasaran-investasi.

- Ilusi daya banding LK sebuah entitas lintas-tahun buku berlatar belakang sbb.

- Akuntansi oportunistis tiap entitas, pemilik entitas dan agen (teori keagenan) menyebabkan kebijakan akuntansi terpilih antar-tahun buku tidak konsisten.
- Sifat tahun akuntansi tidak sama, terdapat tahun berinflasi/resesi -tinggi menyebabkan entitas LK terpaksa mengubah kebijakan akuntansi dalam mengejar persyaratan hukum berdimensi-keuangan, misalnya DER maksimum dan persyaratan kecukupan ekuitas bagi industri tertentu.
- Pemaksaan konsistensi kebijakan akuntansi menyebabkan *turun nilai-guna informasi akuntansi* bagi pengambilan keputusan
- Nilai mata-uang cq daya-beli dan kurs, selalu berubah, menyebabkan LK dalam mata-uang tertentu tidak berdaya banding.
- Daya banding terbatas mungkin berguna, misalnya perbandingan aset, utang dan ekuitas antar LK Pemda.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Regulasi tentang daya-banding LK terkait masalah penyeragaman standar akuntansi , sistem akuntansi dan tujuan-positif LK ber-daya-banding.

Penyeragaman berbasis pengutamaan daya-banding LK adalah hampiran heuristik penggunaan informasi LK , mengandung risiko pendangkalan persepsi yang di angkat menjadi persepsi umum.

Daya banding terbatas dan terseleksi ketat adalah baik, misalnya pulangan atau dividen persaham sebagai basis keputusan investasi PM.

Keuntungan dan kerugian daya-banding LK membutuhkan berbagai riset-akademis.

Jakarta, 1 September 2023.

